



PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KOMPUTER AKUNTANSI

**Rinariyani Talapa¹, Agil Bahsoan², Maya Novrita Dama³, Radia Hafid⁴,
Imam Prawiranegara Gani⁵**
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4,5}
e-mail: rinatalapa@gmail.com

Diterima: 15/4/2026; Direvisi: 20/4/2026; Diterbitkan: 28/4/2026

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran Angket pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 58 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel XI dengan indikator tertinggi yaitu kompetensi pencarian di internet dengan rata-rata 4,44 atau 88,8%. Pada Variabel X2 dengan indikator tertinggi yaitu ulet menghadapi kesulitan serta adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan skor rata-rata 4,43 atau 88,6%. Sementara itu Variabel Y dengan indikator tertinggi yaitu pada ranah afektif dengan rata-rata skor 4,37 atau 87,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Positif Literasi Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi digital dan motivasi belajar bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 0,885 atau 88,5% dan sisanya sebesar 11,5% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Influence of Digital Literacy and Learning Motivation on Learning Outcomes in the Accounting Computer Course, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. This study uses a quantitative approach, with the Survey research method. The data used is primary data obtained from the distribution of questionnaires to students of the S1 Economics Education Study Program Class of 2022. The number of Sample Withdrawals in this study was 58 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the descriptive analysis showed that the XI variable with the highest indicator was search competence on the internet with an average of 4.44 or 88.8%. In Variable X2 with the highest indicator, namely tenacity in facing difficulties and the existence of future hopes and ideals with an average score of 4.43 or 88.6%. Meanwhile, Variable Y with the highest indicator is in the affective domain with an average score of 4.37 or 87.4%. The results of the study show that there is a positive influence of digital literacy and learning motivation on learning outcomes in the Accounting Computer Course, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. The results of the determination coefficient showed that there was an influence of digital literacy and learning motivation



together on learning outcomes of 0.885 or 88.5% and the remaining 11.5% was determined by other factors outside the model that was not studied.

Keywords: *Digital Literacy, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan potensi individu yang mandiri dan berintegritas. Secara ideal, proses pendidikan di perguruan tinggi harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk menguasai berbagai kompetensi, mulai dari konsep teoritis hingga keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan zaman. Hasil belajar menjadi indikator utama keberhasilan transformasi ini, yang mencerminkan perubahan tingkah laku ke arah positif serta peningkatan kapasitas pengetahuan dan sikap mahasiswa (Muzakar et al., 2022; Tangkelangi et al., 2025; Tobing et al., 2025). Pembelajaran yang aktif diharapkan mampu menghasilkan penguasaan nilai yang relatif permanen sebagai bentuk disposisi intelektual yang matang. Dalam konteks akademik, pencapaian maksimal mahasiswa sangat dipengaruhi oleh proses pengajaran yang dilakukan secara profesional serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, keberhasilan tersebut tidak hanya diukur dari sekadar nilai angka, melainkan juga dari kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk menyelesaikan tantangan praktis. Perubahan dari ketidaktahuan menjadi pemahaman yang mendalam merupakan esensi dari pencapaian edukatif yang ingin diraih oleh setiap lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penguasaan hasil belajar menjadi tumpuan bagi mahasiswa untuk menunjukkan eksistensi intelektual mereka sebelum terjun ke dunia profesional (Hafsah et al., 2022; Kurniati & Kurniawati, 2020; Nurhayati et al., 2022; Yusmaridi et al., 2021).

Kenyataan objektif di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup nyata antara target ideal dan capaian akademik mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi. Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Negeri Gorontalo tahun akademik 2024/2025, terlihat bahwa distribusi nilai belum tersebar secara merata. Pada kelas A yang terdiri dari 28 orang, tercatat hanya 2 mahasiswa yang berhasil meraih nilai A, sementara 25 mahasiswa memperoleh B+ dan 1 mahasiswa mendapatkan nilai B. Kondisi yang lebih menantang terlihat pada kelas B, di mana dari total 30 mahasiswa, tidak ada satupun yang mencapai nilai A karena seluruhnya tertahan pada kategori B+. Data ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 3,4 persen dari keseluruhan 58 mahasiswa yang mampu mencapai tingkat penguasaan sangat baik sesuai standar kompetensi yang ditetapkan. Fenomena ini menunjukkan adanya kendala dalam pemahaman konsep dasar maupun penerapan praktis menggunakan perangkat lunak akuntansi di laboratorium. Ketidaktercapaian nilai maksimal oleh mayoritas mahasiswa mengisyaratkan perlunya evaluasi mendalam terhadap faktor pendukung eksternal maupun dorongan internal yang mempengaruhi performa akademik mereka saat sedang berproses dalam menempuh perkuliahan (Damanik & Irawan, 2021; Devi et al., 2020; Rhubiyanti et al., 2020).

Literasi digital muncul sebagai faktor determinan yang sangat penting dalam mempengaruhi efektivitas belajar mahasiswa di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini. Generasi masa kini dituntut untuk tidak sekadar memiliki keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat *hardware*, tetapi juga harus mampu mengevaluasi serta mengintegrasikan informasi digital secara kritis. Kemampuan untuk mengakses berbagai sumber edukatif melalui internet menggunakan perangkat seperti laptop atau *smartphone* menjadi sarana krusial untuk memperkaya pengalaman belajar secara mandiri. Melalui



pemanfaatan media digital yang tepat, mahasiswa dapat melakukan eksplorasi materi perkuliahan secara lebih cepat dan terkini dibandingkan dengan metode konvensional yang terbatas pada buku teks. Literasi digital memfasilitasi jalannya komunikasi akademik serta pencarian data akuntansi yang lebih kompleks guna mendukung kebutuhan tugas praktikum mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemahiran tinggi dalam navigasi digital cenderung lebih mudah menguasai aplikasi *software* akuntansi yang memerlukan ketelitian dan kecepatan pemrosesan data secara sistematis. Dengan demikian, penguasaan teknologi bukan lagi merupakan pilihan, melainkan keharusan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan di era globalisasi yang semakin kompetitif dan transparan dalam arus informasi digital yang berkembang sangat (Amadi, 2023; Isma et al., 2022; Sucipto, 2024; Wahyuni et al., 2022).

Selain penguasaan aspek teknologi, dorongan internal dalam diri mahasiswa yang disebut sebagai motivasi belajar memegang peranan vital dalam menentukan kualitas pencapaian akademik. Motivasi berfungsi sebagai mesin penggerak yang menentukan sejauh mana individu terlibat secara aktif dan gigih dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas. Mahasiswa dengan tingkat motivasi yang tinggi akan menunjukkan usaha serta upaya yang jauh lebih besar untuk mencapai hasil belajar maksimal yang telah mereka targetkan sebelumnya. Motivasi belajar yang kuat mencakup keinginan intrinsik untuk memahami ilmu pengetahuan secara mendalam serta dorongan ekstrinsik untuk meraih prestasi akademik yang unggul. Tumpuan dari semua upaya belajar agar tetap berjalan dengan konsisten terletak pada seberapa besar energi mental yang dikerahkan mahasiswa untuk mengatasi hambatan dalam perkuliahan komputer akuntansi. Kegigihan dalam mencari solusi atas permasalahan keuangan yang kompleks menggunakan perangkat lunak sangat bergantung pada sikap positif dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masa depannya sendiri. Oleh karena itu, tinggi rendahnya pencapaian nilai sering kali selaras dengan besarnya motivasi yang dimiliki, yang mencakup aspek ketekunan, perhatian, dan kemauan untuk terus mencoba secara (Andrian et al., 2022; Purnama, 2023; Saufi et al., 2022; Utami et al., 2021).

Penelitian ini menawarkan sebuah nilai kebaruan melalui analisis komprehensif yang mengintegrasikan pengaruh literasi digital dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar mahasiswa. Kebanyakan studi terdahulu cenderung menganalisis kedua variabel tersebut secara terpisah, sehingga terdapat kekosongan pemahaman mengenai interaksi timbal balik keduanya dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Nilai inovatif dari penelitian ini terletak pada pengujian arah serta besaran pengaruh kolektif dari kemahiran teknologi dan dorongan mental mahasiswa khususnya dalam konteks mata kuliah komputer akuntansi yang sangat teknis. Dengan memadukan aspek kecanggihan literasi digital dan kekuatan motivasi, peneliti berupaya memberikan solusi holistik untuk mengatasi ketimpangan nilai yang ditemukan pada data observasi awal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan sistem pembelajaran di fakultas ekonomi dan bisnis guna menciptakan lulusan yang kompeten secara akademik maupun praktis. Melalui pendekatan yang lebih modern dan integratif, diharapkan mahasiswa mampu mengoptimalkan perangkat digital mereka dengan dorongan internal yang kuat untuk meraih prestasi tertinggi. Fokus penelitian ini pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo akan menjadi acuan penting dalam menyelaraskan kurikulum akuntansi dengan tuntutan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode *survey* untuk mengumpulkan data primer secara objektif di lapangan. Lokasi riset ditetapkan pada Program



Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 di Universitas Negeri Gorontalo dengan melibatkan 58 mahasiswa sebagai responden terpilih. Teknik pengambilan subjek dilakukan secara sistematis guna memastikan keterwakilan populasi yang sedang menempuh mata kuliah komputer akuntansi. Instrumen utama yang digunakan adalah angket atau *questionnaire* yang dirancang menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5. Perangkat ini mencakup variabel literasi digital dengan indikator utama kemampuan pencarian informasi di internet, serta variabel motivasi belajar yang mengukur keuletan individu dan harapan masa depan. Selain itu, data hasil belajar pada ranah afektif dan kognitif dihimpun melalui dokumentasi nilai resmi untuk melihat performa akademik mahasiswa. Prosedur penyebaran instrumen dilaksanakan secara terukur untuk menjamin kecukupan data harian yang terekam secara tuntas selama periode penelitian berlangsung pada tahun 2026 ini bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan secara komprehensif.

Tahapan pengolahan informasi dijalankan secara sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik *SPSS release 20.0* guna menjamin akurasi perhitungan angka secara presisi. Analisis diawali dengan melakukan uji asumsi klasik yang mencakup pengujian normalitas melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan pengamatan visual pada grafik *Normal P-P Plot*. Peneliti juga memverifikasi ketiadaan hubungan linear antar variabel bebas melalui uji multikolinearitas dengan memantau nilai *variance inflation factor* atau VIF yang harus berada di bawah angka 10. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis *scatterplot* untuk memastikan stabilitas varians residual dalam model. Pengujian hipotesis inti menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mendeteksi besaran pengaruh literasi digital dan motivasi terhadap hasil belajar secara simultan. Peneliti mengandalkan uji-F dan koefisien determinasi guna mengukur kontribusi kolektif variabel independen terhadap capaian akademik. Seluruh pengolahan data numerik ini diproses secara teliti untuk menghasilkan simpulan ilmiah yang valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan fakta sosiologis yang terekam secara tuntas melalui model matematika yang telah dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

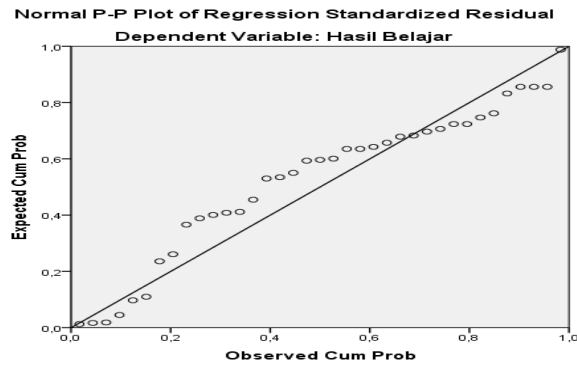
Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, hasil belajar merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS release 20.0.

Tabel 1. Uji Normalitas Variabel Dependen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Test Statistic	0.252
<i>a. Test distribution is Normal.</i>	
<i>b. Calculated from data.</i>	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi hasil belajar Asymp. Sig.(2-tailed) 0.133 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan hasil belajar yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi. Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Gambar 1 diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi dalam penelitian ini. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas hubungan linear antar variabel bebas. Dalam mendeteksi multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Antara variabel bebas dikatakan multikolinearitas apabila toleransinya $< 0,1$ dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 . Hasil uji multikolinearitas terkait dengan struktur regresi model dependen variabel hasil belajar disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Literasi Digital	.166
	Motivasi Belajar	.166

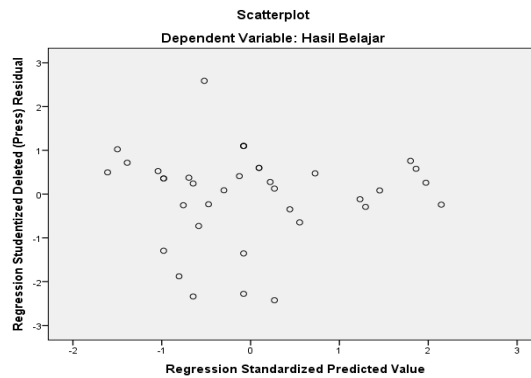
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa semua variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini memperoleh hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih besar dari angka 10 yang dipersyaratkan hal ini dapat dikatakan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinear diantara variabel bebas yang diteliti. Dengan demikian proses analisis memenuhi persyaratan sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji persyaratan ini menentukan bahwa residual tidak boleh berhubungan satu sama lain. Gangguan (*disturbance*) U_i akan tergantung pada nilai yang dipilih dari variabel yang menjelaskan adalah satu angka konstan yang sama dengan varians. Hal ini sebenarnya

merupakan asumsi homoskedastisitas, atau varians sama. Adapun hasil uji heteroskedastistas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 *scatterplot* hasil belajar di atas, secara grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari *Multivariate Standardized Scatterplot*. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random atau acak dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat *homogeny* atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Dengan demikian berdasarkan gambar 3 *scatterplot* di atas dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang diteliti, sehingga memenuhi persyaratan analisis regresi dilanjutkan.

Analisis Regresi

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423,762	2	211,881	130,994	,000 ^b
	Residual	54,995	34	1,617		
	Total	478,757	36			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Literasi Digital

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2025.

Hasil regresi tabel 3 berganda menunjukkan persamaan model $Y = 1,019 + 0,380 + 0,595$. Setiap peningkatan dalam variabel literasi digital dan motivasi belajar diprediksikan meningkatkan hasil belajar. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Model hubungan uji simultan untuk literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 130,994 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 35) sebesar 2,874. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil uji-f untuk model regresi secara simultan literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kecakapan dalam memanfaatkan teknologi digital memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian akademik mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi. Temuan tersebut membuktikan adanya korelasi positif yang sangat



kuat serta dampak yang berarti bagi keberhasilan proses pembelajaran di lingkup pendidikan tinggi. Kemampuan individu untuk mengakses, menyaring, serta mengolah informasi berbasis internet memungkinkan mereka untuk mendalami materi perkuliahan secara jauh lebih komprehensif dibandingkan metode tradisional. Dalam konteks penggunaan perangkat lunak akuntansi, penguasaan navigasi *hypertext* dan evaluasi konten menjadi sangat krusial karena mahasiswa dituntut untuk mampu mencari solusi teknis secara mandiri melalui berbagai sumber digital yang tersedia (Ardiansyah, 2020; Lubis et al., 2020; Shamsudin et al., 2023; Widayati et al., 2022). Pemanfaatan tutorial elektronik serta referensi akuntansi berbasis *web* membantu memperkuat pemahaman teoretis maupun praktis secara simultan. Dengan diterimanya hipotesis ini, terlihat jelas bahwa penguasaan teknologi bukan lagi sekadar pelengkap melainkan kebutuhan fundamental dalam mendukung aspek kognitif dan psikomotorik. Peningkatan literasi pada ranah digital ini mempermudah mahasiswa dalam mengintegrasikan berbagai pengetahuan menjadi satu kesatuan pemahaman yang utuh guna menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin modern dan berbasis teknologi masa depan yang kian sangat kompetitif (Liana & Alpindo, 2021; Manubey et al., 2022; Salim et al., 2020; Wati et al., 2023).

Kajian ini memberikan perspektif baru yang membedakannya dengan penyelidikan terdahulu karena berfokus pada subjek mahasiswa angkatan 2022 yang memiliki karakteristik berbeda. Jika sebelumnya banyak pengamatan dilakukan pada jenjang sekolah dasar, penelitian ini justru menyorot tingkat universitas yang menuntut kemandirian belajar jauh lebih tinggi bagi para pesertanya. Mahasiswa pada periode tersebut cenderung memiliki intensitas penggunaan gawai yang lebih masif sehingga memberikan nuansa unik dalam melihat pengaruh penguasaan data terhadap hasil belajar. Temuan ini memperluas cakrawala pengetahuan mengenai pentingnya literasi digital di perguruan tinggi yang mendorong tumbuhnya kemampuan berpikir kritis serta ketepatan penggunaan sumber akademik. Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yakni fokus yang masih spesifik pada satu jurusan tertentu sehingga diperlukan kajian lebih luas di masa mendatang. Implikasi praktisnya adalah perlunya penguatan kurikulum berbasis teknologi agar kualitas capaian akademik dapat terus meningkat secara berkelanjutan seiring perkembangan zaman. Keterampilan dalam menyeleksi informasi yang valid sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan setiap tugas secara terarah tanpa kehilangan fokus pada substansi materi inti yang dipelajari guna meraih hasil yang benar maksimal dan memuaskan diri sendiri (Anjali & Istiqomah, 2020; Muslim & Salsabila, 2021; Syaharuddin et al., 2020).

Selain faktor eksternal berupa teknologi, dorongan internal yang kuat dalam diri mahasiswa terbukti menjadi penggerak utama dalam meraih prestasi akademik yang gemilang. Hasil analisis menunjukkan bahwa gairah belajar yang tinggi berkorelasi positif dengan perolehan nilai yang lebih baik pada mata kuliah komputer akuntansi di fakultas tersebut. Mahasiswa yang memiliki visi masa depan serta ketekunan dalam menghadapi kesulitan teknis cenderung menunjukkan usaha yang jauh lebih besar dalam menguasai setiap materi perkuliahan. Motivasi ini berperan sebagai energi yang menjamin keberlangsungan proses belajar serta memberikan arah yang jelas pada setiap kegiatan instruksional di dalam kelas. Ketidakterikatan pada rasa mudah menyerah saat menghadapi kendala perangkat lunak mencerminkan tingginya komitmen individu terhadap tujuan akademik yang ingin dicapai secara maksimal. Intensitas dan ketekunan merupakan kunci utama yang menentukan sejauh mana seorang mahasiswa mampu menguasai keterampilan praktik yang kompleks dan menuntut ketelitian tinggi. Dengan diterimanya hipotesis kedua, peran motivasi sebagai motor



penggerak internal semakin kukuh dalam menentukan derajat keberhasilan akademik mahasiswa di era persaingan global yang sangat menuntut kemandirian dan ketangguhan mental mahasiswa saat ini secara berkelanjutan (Barus, 2022; Putri et al., 2022; Rambe et al., 2021; Sudarji & Juniarti, 2020).

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan kajian sejenis terletak pada profil responden yang berasal dari program studi pendidikan ekonomi dengan tuntutan kemandirian khusus. Lingkungan belajar di perguruan tinggi menuntut individu untuk lebih aktif dalam mengelola proses kognitif mereka sendiri tanpa ketergantungan berlebih pada arahan dosen pengampu. Dinamika motivasi pada tingkat mahasiswa memiliki kekhasan tersendiri karena berkaitan erat dengan persiapan profesionalisme kerja setelah lulus nanti dari jenjang pendidikan formal tersebut. Meskipun secara umum mendukung teori yang ada, penelitian ini menyoroti bahwa pengaruh dorongan belajar terhadap hasil akhir dipengaruhi oleh suasana akademik yang kompetitif di lingkungan kampus. Keterlibatan aktif dalam setiap diskusi serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas mandiri merupakan cerminan dari terpeliharanya semangat belajar yang sehat dan produktif. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada pengukuran motivasi yang masih mengandalkan laporan mandiri sehingga berpotensi memunculkan subjektivitas dalam pengisian instrumen data oleh responden terkait. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan *multimode* untuk memvalidasi tingkat dorongan belajar mahasiswa secara lebih objektif dan akurat guna memberikan gambaran komprehensif bagi para praktisi pendidikan di seluruh institusi pendidikan tinggi Indonesia (Novesar, 2021; Ridho et al., 2025; Tri'afina et al., 2022; Yulita & Hidajat, 2021).

Secara simultan, sinergi antara penguasaan teknologi digital dan dorongan belajar internal memberikan dampak yang sangat besar terhadap totalitas capaian akademik mahasiswa. Kombinasi kedua faktor ini membuktikan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh satu variabel tunggal melainkan merupakan hasil interaksi yang saling menguatkan. Literasi digital berperan sebagai instrumen pendukung yang menyediakan akses tanpa batas terhadap informasi, sementara motivasi menjadi daya penggerak untuk memanfaatkan instrumen tersebut secara optimal. Mahasiswa yang mahir menggunakan teknologi namun kurang memiliki semangat belajar tidak akan mencapai potensi maksimal mereka, begitupun sebaliknya bagi yang bersemangat namun buta teknologi. Hasil regresi berganda memperkuat pernyataan bahwa keberadaan kedua elemen ini secara bersamaan menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih produktif dan efisien bagi semua pihak. Sinergi tersebut mendorong terciptanya kemandirian dalam memecahkan masalah akuntansi yang rumit melalui bantuan perangkat lunak berbasis digital yang terus berkembang pesat. Sebagai kesimpulan, penguatan kedua aspek ini secara berkesinambungan akan menjamin peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi akademik unggul serta siap menghadapi tantangan dunia industri modern saat ini demi tercapainya cita-cita bangsa Indonesia di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi digital dan motivasi belajar memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi. Kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat teknologi serta kecakapan mencari informasi melalui jaringan internet terbukti mampu mempermudah penguasaan perangkat lunak akuntansi yang kompleks. Selain aspek teknis, dorongan internal yang kuat atau motivasi menjadi motor penggerak utama bagi individu untuk tetap tekun menghadapi berbagai kesulitan saat proses bimbingan praktikum berlangsung di laboratorium.



Sinergi antara kecanggihan teknologi dan semangat belajar yang tinggi menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif serta produktif. Secara keseluruhan, integrasi kedua faktor tersebut memberikan kontribusi yang sangat nyata dalam meningkatkan pemahaman serta nilai akhir mahasiswa pada ranah kognitif maupun afektif secara berkesinambungan di lingkungan pendidikan tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi pihak pengelola program studi untuk terus memperkuat infrastruktur teknologi serta mengembangkan kurikulum berbasis *e-learning* agar kecakapan digital mahasiswa semakin terasah secara profesional. Dosen pengampu diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif guna menjaga gairah serta motivasi mahasiswa agar tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan operasional sistem informasi. Program pelatihan khusus mengenai teknik *information searching* dan penguasaan perangkat lunak perlu dilaksanakan secara berkala untuk mendukung kemandirian akademik. Bagi para mahasiswa, sangat dianjurkan untuk senantiasa menumbuhkan sikap disiplin serta rasa ingin tahu dalam mengeksplorasi berbagai sumber referensi secara mandiri di luar kelas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain di luar model ini seperti dukungan sosial atau efikasi diri guna memberikan perspektif yang lebih mendalam bagi lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, A. S. M. (2023). Pendidikan di era global: Persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompetitif. *Educatio*, 17(2), 153. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9439>
- Andrian, D., Titisari, P. W., Hidayat, F., & Septiawan, A. (2022). Efektivitas program MBKM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pasca kampus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7403. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4097>
- Anjali, M. E. C., & Istiqomah, Z. (2020). Meningkatkan literasi informasi penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pelatihan Zotero. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 198. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i2.104>
- Ardiansyah, A. (2020). Implementasi akuntabilitas melalui evaluasi online di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Maneksi*, 9(1), 355. <https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.401>
- Barus, G. (2022). Mengulik tiga faktor pendukung percepatan penulisan skripsi mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 96. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Damanik, B. E., & Irawan, E. (2021). Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 180. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.21885>
- Devi, M. S. N., Sujana, I. K., & Wirasedana, I. W. P. (2020). Pengaruh perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan adversitas pada tingkat pemahaman akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 897. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p08>
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 129. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>



- Kurniati, E., & Kurniawati, T. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dan self-efficacy terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 540. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10504>
- Liana, M., & Alpindo, O. (2021). Pengembangan e-worksheets berorientasi ICT literacy pada mata kuliah pengantar teknologi informasi pendidikan matematika untuk mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 223. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.453>
- Lubis, E. A., Napitupulu, E., & Nugrahadi, E. W. (2020). Pengembangan modul berbasis experiential learning pada matakuliah perencanaan pembelajaran akuntansi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v7i2.23242>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). Gerakan literasi di kalangan mahasiswa sebagai pengaruh pembelajaran daring (online). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 424. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>
- Muzakar, A., Tohri, A., & Asror, M. Z. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar sosiologi mahasiswa. *Sosio Edukasi: Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v6i1.17175>
- Novesar, M. R. (2021). Keterlibatan variabel gaya belajar dalam mempengaruhi hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.33476/jobs.v2i2.2051>
- Nurhayati, I., Sa'diah, M., Supriadi, D., & Afrianto, Y. (2022). Analisis dampak MBKM terhadap kinerja UIKA Bogor: Pendekatan demografi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 209. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.8293>
- Purnama, C. Y. (2023). Gambaran adversity quotient pada mahasiswa Psikologi Unjani Cimahi. *Jurnal Diversita*, 9(2), 290. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.10691>
- Putri, N. R., Natalya, L., & Siaputra, I. B. (2022). Perbedaan pola korelasi antara motivasi akademik dan prestasi akademik sebelum dan di masa pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3109. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2545>
- Rambe, P., Suarman, S., & Gimin, G. (2021). Analisis motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/ekl.v4i1.10955>
- Rhubiyanti, R., Kholifah, S., & Mustofa, Z. (2020). Efektivitas penggunaan mobile edukasi dalam pembelajaran akuntansi biaya di Universitas STEKOM Semarang. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 71. <https://doi.org/10.26877/ep.v5i2.7738>
- Ridho, A., Rahmawati, H., & Agung, Y. R. (2025). Profiling Islamic undergraduate student engagement in Indonesia: A multidimensional latent profile analysis. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 23(66), 273. <https://doi.org/10.25115/ejrep.v23i66.9797>
- Salim, S., Basri, A. M., Husain, D. L., Hidayah, A. N., & Nurhayati, N. (2020). The use of digital literacy in higher education. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 52.



- <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i1.197>
- Saufi, M., Budiono, A. N., & Mutakin, F. (2022). Self regulated dengan resiliensi akademik mahasiswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i1.1244>
- Shamsudin, A., Mamat, S. N., Pauzi, N. F. M., & Karim, M. S. (2023). Adapting to changing expectations: Accounting students in the digital learning environment. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(1), 166. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.1.1792>
- Sucipto, S. (2024). Tantangan dan peluang implementasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 902. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.4192>
- Sudarji, S., & Juniarti, F. (2020). Perbedaan grit pada mahasiswa perantau dan bukan perantau di Universitas "X." *Psyche: Jurnal Psikologi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36269/psyche.v2i1.176>
- Syahrudin, S., Negara, H. R. P., Ibrahim, M., Mandailina, V., Pramita, D., & Santosa, F. H. (2020). Penelusuran referensi berbasis digital sebagai peningkatan soft skill mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1904>
- Tangelangi, N. I., Kasma, S., Jumarniati, J., Yassa, S., & Cambaba, S. (2025). Transformasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui artificial intelligence sebagai upaya peningkatan literasi digital di SMKN 6. *Jurnal IPMAS*, 5(2), 65. <https://doi.org/10.54065/ipmas.5.2.2025.604>
- Tobing, A. W. L., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2025). Dampak implementasi teknologi AI terhadap efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(4), 385. <https://doi.org/10.70437/ijoed.v1i4.174>
- Tri'afina, D., Vai, A., & Rusmanto, R. (2022). Motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan semasa transisi daring ke luring. *Jurnal Porkes*, 5(2), 620. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6793>
- Utami, I. T., Nurhayati, S., Immawati, I., & Ludiana, L. (2021). Gambaran motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran online selama masa pandemik Covid-19 di Akper Dharma Wacana. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i2.280>
- Wahyuni, Y., Fauzan, A., Yerizon, Y., & Musdi, E. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa dalam pembelajaran matematika berbasis GeoGebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3358. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1737>
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran literasi digital dalam pembelajaran di era Society 5.0 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>
- Widayati, A., Wibawa, E. A., Septiana, Y., & Johari, R. J. (2022). Industrial revolution era 4.0: Digital literacy of accounting education students. *Dinamika Pendidikan*, 17(1), 107. <https://doi.org/10.15294/dp.v17i1.36645>
- Yulita, H., & Hidajat, K. (2021). Pengaruh adopsi inovasi e-learning terhadap minat belajar mahasiswa dimediasi motivasi belajar pada era new normal. *Journal of Business & Applied Management*, 14(1), 27. <https://doi.org/10.30813/jbam.v14i1.2709>